

Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keberhasilan UMKM Pada Masa Pemulihan Ekonomi (Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Buleleng)

I Kadek Aldi Parera Putra^{1*}, Ni Luh Gede Erni Sulindawati² 

^{1,2}Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

Corresponding author: aldiparera30@gmail.com^{1}

Abstract

Kajian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng. Desain penelitian ini ialah kuantitatif kausal. Populasi pada kajian ini sebanyak 565 UMKM dengan banyaknya responden sejumlah 85 responden. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling. Metode pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner. Data dianalisis dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan dari modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng.

Keywords: Modal Usaha; Penggunaan Informasi Akuntansi; Karakteristik Wirausaha; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Keberhasilan UMKM

Abstract

This study aims to examine the effect of business capital, use of accounting information, entrepreneurial characteristics and utilization of information technology on the success of UMKM in Buleleng District. This research design is causal quantitative. The population in this study was 565 UMKM with a total of 85 respondents. The sample was determined by purposive sampling method. The data collection method was carried out through distributing questionnaires. Data were analyzed using multiple linear regression methods. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence of business capital, use of accounting information, entrepreneurial characteristics and utilization of information technology on the success of UMKM in Buleleng District.

Keywords: Business Capital; Use of Accounting Information; Entrepreneurial Characteristics; Information Technology Utilization; UMKM Success

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi ialah hal yang amat esensial dalam suatu negara. Pertumbuhan ekonomi ialah sebuah pertumbuhan kegiatan ekonomi yang mengakibatkan bertambahnya barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat serta kemakmuran masyarakat yang meningkat. Namun pertumbuhan ekonomi mengalami gangguan beberapa tahun terakhir yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 dimana telah berdampak sangat signifikan terhadap kondisi ekonomi global, termasuk perekonomian Indonesia. Namun, seiring dengan adanya program vaksinasi dan pengendalian penyebaran Covid-19, pemerintah Indonesia optimis dapat memulihkan perekonomian nasional.

Program pemulihan ekonomi nasional ialah serangkaian aktivitas untuk memulihkan ekonomi yang menjadi komponen kebijakan keuangan negara yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya penanganan pandemi Covid-19 (djkn.kemenkeu.go.id). Salah satu strategi yang bisa dilaksanakan guna memulihkan perekonomian nasional yakni

meningkatkan dukungan dan akses keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), karena UMKM ialah salah satu sektor yang amat terdampak oleh pandemi Covid-19.

UMKM ialah elemen vital didalam ekonomi sebuah negara sebab memiliki peranan strategis pada pertumbuhan perekonomian nasional dimana merangsang kegiatan ekonomi dan menyerap tenaga kerja. UMKM memiliki peranan strategis dalam membangun perekonomian negara yang diamati dari mutu dan kemampuan dalam menumbuhkan pendapatan serta menyerap tenaga kerja (Julius & Nagel, 2018).

Pemulihan ekonomi nasional pasca negatif shock pandemi Covid-19 juga terlihat pada perekonomian regional Bali. Secara akumulatif perekonomian Provinsi Bali pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan secara positif 4,19%. Pada sumbangan ke pendapatan domestik bruto nasional, berkontribusi sebanyak 1,23% (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2022). Di tengah kontraksi ekonomi, UMKM mempunyai kontribusi besar untuk menumbuhkan kondisi ekonomi Provinsi Bali.

Kabupaten Buleleng dengan luas 136.588 hektar atau 1.365,88 kilometer persegi memiliki jumlah penduduk sebanyak 806,65 ribu jiwa, dengan kepadatan penduduk mencapai 591 jiwa per kilometer persegi (BPS Kabupaten Buleleng, 2022). UMKM di Kabupaten Buleleng berperan dalam menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Pertumbuhan kegiatan usaha ini dapat diamati dari peningkatan jumlah UMKM di Buleleng yang disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah UMKM di Kabupaten Buleleng Sesuai Sektor Usaha Tahun 2018-2022

No	Sektor	2018	2019	2020	2021	2022
1	Perdagangan	26.998	27.713	42.337	44.143	48.043
2	Industri Pertanian	3.447	3.617	6.433	6.819	8.121
3	Industri non Pertanian	2.436	2.510	2.866	3.063	3.754
4	Aneka Jasa	1.452	1.715	2.853	3.191	6.450
	Total	34.552	35.555	54.489	57.216	66.368

Dilansir dari Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah (2021), pandemi Covid-19 memiliki sejumlah dampak kepada aspek-aspek UMKM di Kabupaten Buleleng yakni: (a) Aspek penjualan, dengan rerata penurunan 61%; (b) Laba usaha, dengan rerata penurunan 61%; (c) Pemodalan, dengan banyaknya UMKM dengan masalah pemodalan naik ke 71,4%; (d) Jumlah tenaga kerja, dengan UMKM yang melakukan PHK sebanyak 22%, serta (e) Kemampuan membayar angsuran bank, yang mana hampir seluruh UMKM utamanya usaha mikro menghadapi permasalahan untuk melakukan kewajiban dengan utang.

Kini perekonomian mulai bangkit dari keterpurukan pasca pandemi Covid-19. Pada masa pemulihan ekonomi saat ini UMKM memiliki peluang dan tantangan. Peluang untuk kembali mengisi pasar dan tantangan untuk meningkatkan mutu serta memperluas cakupan pasar agar tercapainya keberhasilan usaha.

Keberhasilan/kebertahanan UMKM di Buleleng bisa diamati dari semakin bertambahnya jumlah UMKM tiap tahunnya bahkan ketika pandemi Covid-19 terjadi di tahun 2020-2021. Berlandaskan pada hasil wawancara bersama Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UMKM Kabupaten Buleleng, hal ini bisa terjadi karena banyaknya usaha baru yang dibuka oleh tenaga kerja atau pegawai yang dirumahkan oleh tempatnya bekerja agar tetap memiliki penghasilan. Saat keadaan sudah membaik, pemilik usaha tidak serta merta

menutup usahanya dan kembali ke tempatnya bekerja sebelumnya. Kegiatan usaha yang dilakukan masih mampu memberikan penghasilan tambahan dan telah memiliki banyak pelanggan.

Teori atribusi dianggap sesuai atau relevan guna memberikan penjelasan pada penelitian ini sebab bisa menjelaskan faktor-faktor yang menyokong keberhasilan suatu usaha atau bisnis. Menurut teori atribusi, individu cenderung memberikan atribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan berdasarkan faktor internal (seperti kemampuan, usaha, dan motivasi) dan faktor eksternal (seperti keberuntungan atau faktor lingkungan). Dalam konteks UMKM, pemilik usaha dapat memberikan atribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan usaha berdasarkan faktor-faktor seperti modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan pemanfaatan teknologi informasi. Pada penelitian ini, komponen teori atribusi yang digunakan ialah atribusi eksternal dan internal. Atribusi eksternal fokus kepada modal usaha, sedangkan atribusi internal mengarah pada faktor penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha dan pemanfaatan teknologi informasi.

Dalam konteks modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan pemanfaatan teknologi informasi, teori atribusi dapat membantu memahami bagaimana pemilik UMKM memberikan penilaian terhadap faktor-faktor ini dalam hubungannya dengan keberhasilan usaha. Dalam hal modal usaha, pemilik usaha dapat memberikan atribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan bisnis berdasarkan jumlah modal yang tersedia atau kemampuan dalam mengelola modal tersebut. Dalam hal penggunaan informasi akuntansi, pemilik usaha dapat memberikan atribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan usaha berdasarkan sejauh mana informasi akuntansi digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis. Dalam hal karakteristik wirausaha, pemilik usaha dapat memberikan atribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan bisnis berdasarkan faktor-faktor seperti kreativitas, inovasi, dan kepemimpinan. Dalam hal pemanfaatan teknologi informasi, pemilik usaha dapat memberikan atribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan bisnis berdasarkan sejauh mana teknologi informasi digunakan dalam mengembangkan dan mempromosikan bisnis atau usaha yang dilakukan.

Keberhasilan suatu usaha dapat ditentukan oleh modal yang ada. Modal ialah faktor produksi yang memiliki peranan vital pada proses produksi sebab modal dibutuhkan saat pendirian usaha baru atau guna melakukan ekspansi usaha yang telah berdiri, tanpa modal yang mencukupi maka nantinya berdampak pada keberlangsungan usaha sehingga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan (Nasution, 2018).

Kondisi pandemi Covid-19 berdampak pada kinerja keuangan usaha sehingga berdampak pula terhadap permodalan untuk menjalankan usaha. Karena pandemi Covid-19 ini tidak sedikit pelaku usaha mengalami keterbatasan modal akibat usaha yang tidak berjalan maksimal dan lesunya daya beli serta pelaku usaha harus tetap membayar biaya-biaya untuk menjalankan usaha.

Fenomena yang terjadi dikalangan pelaku usaha di Kecamatan Buleleng yakni mengalami keterbatasan modal akibat usaha yang tidak berjalan maksimal dan lesunya daya beli serta pelaku usaha harus tetap membayar biaya-biaya untuk menjalankan usaha. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Suarmanayasa & Sari (2022) dengan temuan sebelum Covid-19 UMKM di Kabupaten Buleleng sudah menghadapi kesulitan modal sebesar 45,71%. Setelah pandemi meningkat sebesar 25,7% menjadi 71,4%. Artinya Covid-19 memberikan dampak yang sangat berarti atau signifikan terhadap modal UMKM.

Hal ini mendukung hasil penelitian Reza & Immanuela (2023), Aidina & Rudini (2021), dan Almaidah & Enderwati (2019) yang memperoleh temuan bahwa modal usaha memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap keberhasilan usaha.

H1: Terdapat pengaruh positif modal usaha terhadap keberhasilan UMKM dimasa pemulihan ekonomi di Kecamatan Buleleng.

Keberhasilan usaha dapat didukung dengan mempergunakan informasi akuntansi. Informasi akuntansi dapat membantu UMKM untuk memantau kinerja usaha dan membuat keputusan yang tepat. Dalam masa pemulihan ekonomi, informasi akuntansi menjadi lebih penting karena bisnis harus beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan dapat menghadapi tekanan keuangan yang besar. Fenomena yang terjadi ialah masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha di Kecamatan Buleleng yakni pengelolaan keuangan serta masih ditemukan usaha yang tidak memanfaatkan informasi akuntansi, padahal bisa dijadikan landasan untuk mengambil keputusan usaha dalam upaya memperoleh keberhasilan. Dengan menggunakan informasi akuntansi secara efektif, UMKM dapat mengukur kinerja usaha, memantau arus kas, mengidentifikasi kelemahan, dan membuat keputusan yang tepat (Matahui, 2021).

Dalam penelitian Lestari & Rustiana (2019) menjelaskan bahwasanya penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan usaha. Informasi akuntansi bisa dimanfaatkan untuk perencanaan, pengendalian aktivitas, pengambilan keputusan, dan evaluasi dalam pengelolaan usaha, sehingga dapat mendukung keberhasilan.

Hal ini mendukung hasil penelitian dari Herawaty & Yustien (2019), Firdarini (2019), dan Firdhaus & Akbar, (2022) memperoleh temuan bahwasanya penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara positif signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

H2: Terdapat pengaruh positif penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM dimasa pemulihan ekonomi di Kecamatan Buleleng.

Faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan UMKM adalah karakteristik wirausaha. Karakteristik wirausaha ialah perilaku serta sikap individu yang bisa memanfaatkan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku serta keuangan dengan usaha yang inovatif serta kreatif dan berani mengambil resiko guna memperoleh kesempatan usaha sehingga terbentuk usaha yang baru (Apriliansi & Widiyanto, 2018). Akan tetapi, keberhasilan ini sulit untuk didapat saat pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pelaku usaha pesimis untuk melakukan kegiatan usaha, sebab masih minimnya nilai-nilai kewirausahaan yang industri kecil miliki.

Fenomena yang terjadi pada UMKM di Kecamatan Buleleng adalah para pelaku usaha memiliki karakteristiknya masing-masing atau berbeda-beda dalam menggerakkan atau mengembangkan usahanya untuk mencapai keberhasilan. Oleh sebab itu, guna memperoleh keberhasilan usaha dalam kondisi ini, maka UMKM diwajibkan untuk mempunyai karakteristik wirausaha yang baik, termasuk senantiasa optimis, inovatif, serta memiliki pandangan yang positif saat menghadapi aneka keadaan usaha yang semakin dinamis.

Hal ini mendukung hasil penelitian dari Fauzi (2020), Nur'Arif (2021), Herawaty & Yustien (2019) dengan temuan karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

H3: Terdapat pengaruh positif karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM dimasa pemulihan ekonomi di Kecamatan Buleleng.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi keberhasilan UMKM ialah pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi ialah sebuah teknologi yang dimanfaatkan untuk pengolahan data dengan aneka metode untuk menciptakan informasi yang bermutu yang dipergunakan oleh sejumlah pihak dan informasi yang bermanfaat dalam mengambil suatu keputusan (Akhmad & Purnomo, 2021). Dalam masa pemulihan ekonomi, pemanfaatan teknologi informasi menjadi semakin penting karena bisnis harus beradaptasi dengan tren digital dan menanggapi perubahan perilaku konsumen.

Fenomena yang terjadi pada UMKM di Kecamatan Buleleng ialah mayoritas lebih nyaman menerapkan metode manual atau konvensional dibandingkan dengan menerapkan metode yang lebih modern. Kemudian juga banyaknya pelaku usaha yang masih mempunyai keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi seperti gadget yang ada sebab aplikasi serta teknologi merupakan suatu hal yang baru. Pemanfaatan teknologi informasi ialah problematika yang menjadi tantangan untuk pelaku usaha, tidak hanya berhubungan dengan pemanfaatan internet namun turut berhubungan dengan sikap transformasi mental UMKM yang bersangkutan (Safarudin & Putri, 2021).

Hasil penelitian Suarmanayasa & Sari (2022) menjelaskan bahwasanya pelaku usaha diharapkan melaksanakan efisiensi serta bisa beradaptasi dengan pemakaian teknologi. Hal ini harus didukung oleh pemerintah daerah supaya melaksanakan pendampingan serta pelatihan bertahap dan berkesinambungan untuk meningkatkan kecakapan pada pemanfaatan teknologi. Untuk pelaku usaha, teknologi informasi memiliki manfaat sebab aktivitas usaha tidak hanya berhadapan dengan usaha yang sejenis namun juga berhadapan dengan aneka produk dari luar yang bisa jadi memiliki mutu yang lebih baik (Akhmad & Purnomo, 2021).

Hal ini didukung oleh temuan penelitian dari Amrulloh (2018), Firdhaus & Akbar (2022), Fatimah & Azlina (2021) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

H4: Terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap keberhasilan UMKM dimasa pemulihan ekonomi di Kecamatan Buleleng.

Metode

Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel penelitian dengan menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat statistik/ kuantitatif (Sugiyono & Susanto, 2017). Pengumpulan data mempergunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Data yang sudah dihimpun selanjutnya dilakukan pengujian uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan untuk kemudian ditarik simpulan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang berupa jawaban responden yang dapat diukur dengan skala *Likert*. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek ialah pelaku UMKM di Kecamatan Buleleng.

Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Buleleng yang telah terdaftar di Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UMKM Kabupaten Buleleng pada tahun 2018-2021 sebanyak 565 unit UMKM.

Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini dilaksanakan dengan metode statistik mempergunakan formula dari Slovin. Banyaknya sampel dalam kajian ini ialah 85 unit UMKM.

Metode pengumpulan yang dipergunakan dalam kajian ini diantaranya: (1) Kuesioner, terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen penelitian dengan menjelaskan secara rinci indikator masing-masing variabel. Hal ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian yang berupa pernyataan; (2) Dokumentasi, dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data UMKM di Kabupaten Buleleng; (3) Observasi, adapun observasi yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan peninjauan langsung ke tempat pengamatan yakni ke Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UMKM Kabupaten Buleleng dan juga melakukan observasi ke pelaku UMKM di Kecamatan Buleleng.

Hasil dan Pembahasan

Uji normalitas memiliki tujuan menguji bentuk regresi, nilai residual variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model yang bagus adalah model yang menghasilkan nilai residual yang memenuhi asumsi normalitas yaitu nilai Sig lebih besar ($>$) 0,05. Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil pada Tabel 2, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 di mana lebih besar daripada 0,05. Selaras dengan dasar pengambilan keputusan maka bisa ditarik simpulan bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>	85
<i>Test Statistic</i>	.069
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.200

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi diperoleh temuan adanya korelasi antar variabel independen. Bentuk regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya ialah apabila nilai Tolerance lebih besar ($>$) 0,10 dan perolehan nilai VIF lebih kecil ($<$)10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan perolehan nilai Tolerance dan VIF untuk masing-masing variabel bebas pada Tabel 3, bisa ditarik simpulan bahwasanya tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Modal Usaha	.182	5.489
Penggunaan Informasi Akuntansi	.168	5.950
Karakteristik Wirausaha	.240	4.172
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.174	5.738

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam hal ini digunakan uji *glejser*, apabila profitabilitas signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, dapat diamati nilai signifikansi untuk variabel bebas Karena nilai signifikansi seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05, selaras dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *glejser* bisa ditarik simpulan bahwasanya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	<i>Model</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>(Constant)</i>	2.341	.022
	Modal Usaha	.311	.756

Penggunaan Informasi Akuntansi	-.512	.610
Karakteristik Wirausaha	1.017	.312
Pemanfaatan Teknologi Informasi	-.693	.490

Dependent Variable: Abs_RES

Regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang telah ditentukan. Hasil regresi linier berganda bisa dicermati dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Coefficients</i>				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 <i>(Constant)</i>	1.901	.732		2.596	.011
Modal Usaha	.297	.090	.303	3.279	.002
Penggunaan Informasi Akuntansi	.192	.087	.212	2.199	.031
Karakteristik Wirausaha	.184	.069	.214	2.657	.010
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.255	.091	.264	2.794	.007

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berlandaskan hasil regresi linier berganda pada Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar 1,901 artinya variabel bebas X1, X2, X3, dan X4 sama dengan 0 maka variabel terikat sebesar 1,901.
2. Koefisien modal usaha (X1) sebesar 0,297 (pengaruh yang positif) dengan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil daripada 0,05. Maknanya tiap variabel modal usaha mengalami peningkatan 1 satuan, maka tingkat keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pemulihan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0,297. Ini mempunyai makna variabel modal usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pemulihan ekonomi (Y).
3. Koefisien penggunaan informasi akuntansi (X2) sebesar 0,192 (pengaruh yang positif) dengan nilai signifikansi 0,031 lebih kecil daripada 0,05. Maknanya tiap variabel penggunaan informasi akuntansi mengalami peningkatan 1 satuan, maka tingkat keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pemulihan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0,192. Ini mempunyai makna variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pemulihan ekonomi (Y).
4. Koefisien karakteristik wirausaha (X3) sebesar 0,184 (pengaruh yang positif) dengan nilai signifikansi 0,010 lebih kecil daripada 0,05. Maknanya tiap variabel karakteristik wirausaha mengalami peningkatan 1 satuan, maka tingkat keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pemulihan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0,184. Ini mempunyai makna variabel karakteristik wirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pemulihan ekonomi (Y).
5. Koefisien pemanfaatan teknologi informasi (X4) sebesar 0,255 (pengaruh yang positif) dengan nilai signifikansi 0,007 lebih kecil daripada 0,05. Maknanya tiap variabel pemanfaatan teknologi informasi mengalami peningkatan 1 satuan, maka tingkat

keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pemulihan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0,255. Ini mempunyai makna variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pemulihan ekonomi (Y).

Uji koefisien determinasi bermaksud untuk mengestimasi sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi bisa dicermati dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.936a	.876	.869	1.05230

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi

Berlandaskan Tabel 6 hasil uji koefisien determinasi nilai *adjusted R2* ialah 0,869. Ini mempunyai makna 86,9% variasi keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pemulihan ekonomi (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas modal usaha (X1), penggunaan informasi akuntansi (X2), karakteristik wirausaha (X3), pemanfaatan teknologi informasi (X4). Sedangkan sisanya ($100\% - 86,9\% = 13,1\%$) dijelaskan oleh sebab lainnya diluar model. *Standar Error of Estimate* sebesar 1,05, semakin kecil nilai ini akan menjadikan model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel terikat atau dependen.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM

Hasil pengujian hipotesis yang pertama memperoleh temuan bahwasanya modal usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng. Maknanya semakin baik modal usaha yang pelaku UMKM miliki maka semakin tinggi tingkat keberhasilan usahanya. Modal ialah faktor produksi yang memiliki peranan penting pada proses produksi sebab modal dibutuhkan saat pendirian usaha baru atau guna melakukan ekspansi usaha yang telah berdiri, tanpa modal yang mencukupi maka nantinya berdampak pada keberlangsungan usaha sehingga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan (Nasution, 2018).

Dalam masa pemulihan ekonomi, modal usaha dapat membantu UMKM di Kecamatan Buleleng untuk mengembangkan usaha dan memperluas jangkauan pasar. Dengan modal yang cukup, pelaku usaha dapat memperoleh persediaan barang yang memadai, mengembangkan produk atau layanan baru, memperluas promosi dan pemasaran. Modal usaha yang cukup juga dapat membantu pelaku usaha untuk menghadapi risiko usaha dan memperkuat daya tahan dalam menghadapi perubahan ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Reza & Immanuela (2023), Aidina & Rudini (2021), dan Almaidah & Endarwati (2019) dengan hasil kajian modal usaha memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM

Hasil pengujian hipotesis yang kedua memperoleh temuan bahwasanya penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM

di Kecamatan Buleleng. Maknanya semakin baik penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan oleh pelaku UMKM maka semakin tinggi tingkat keberhasilan usahanya.

Informasi akuntansi dapat membantu UMKM untuk memantau kinerja usaha dan membuat keputusan yang tepat. Dalam masa pemulihan ekonomi, informasi akuntansi menjadi lebih penting karena bisnis harus beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan dapat menghadapi tekanan keuangan yang besar. Dalam penelitian Lestari & Rustiana (2019) menjelaskan bahwasanya penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Semakin besar tingkat penggunaan informasi akuntansi maka semakin besar pula tingkat keberhasilan usaha. Penggunaan informasi akuntansi ini bisa dimanfaatkan untuk merencanakan usaha, pengontrolan aktivitas, pengambilan keputusan dalam mengelola usaha dan melakukan evaluasi sehingga bisa mendukung keberhasilan. Kekurangan informasi akuntansi dalam manajemen perusahaan dapat membahayakan perusahaan kecil (Frima & Surya, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Herawaty & Yustien (2019), Firdarini (2019), dan Firdhaus & Akbar, (2022) memperoleh temuan bahwasanya penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara positif signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga memperoleh temuan bahwasanya karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng. Maknanya semakin baik karakteristik wirausaha yang pelaku UMKM miliki maka semakin tinggi tingkat keberhasilan usahanya.

Karakteristik wirausaha ialah perilaku serta sikap individu yang bisa memanfaatkan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku serta keuangan dengan usaha yang inovatif serta kreatif dan berani mengambil resiko guna memperoleh kesempatan usaha sehingga terbentuk usaha yang baru (Apriliani & Widiyanto, 2018). Akan tetapi, keberhasilan ini sulit untuk didapat saat pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pelaku usaha pesimis untuk melakukan kegiatan usaha, sebab masih minimnya nilai-nilai kewirausahaan yang industri kecil miliki.

Guna memperoleh keberhasilan usaha dalam kondisi ini, maka UMKM diwajibkan untuk mempunyai karakteristik wirausaha yang baik, termasuk senantiasa optimis, inovatif, serta memiliki pandangan yang positif saat menghadapi aneka keadaan usaha yang semakin dinamis (Essel dalam Sukmayanti & Devi, 2021). Beberapa karakteristik wirausaha yang penting termasuk kemampuan untuk berinovasi, kreativitas, keberanian dalam mengambil risiko, kemampuan untuk beradaptasi, dan keinginan untuk belajar. Dalam menghadapi persaingan ketat dan perubahan yang cepat, UMKM harus memiliki pemimpin yang memiliki karakteristik ini untuk dapat memimpin usaha menuju keberhasilan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Fauzi (2020), Nur'Arif (2021), Herawaty & Yustien (2019) dengan temuan karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keberhasilan UMKM

Hasil pengujian hipotesis yang keempat memperoleh temuan bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng. Maknanya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM maka semakin tinggi tingkat keberhasilan usahanya.

Teknologi informasi ialah sebuah teknologi yang dimanfaatkan untuk pengolahan data dengan aneka metode untuk menciptakan informasi yang bermutu yang dipergunakan oleh sejumlah pihak dan informasi yang bermanfaat dalam mengambil suatu keputusan (Akhmad

& Purnomo, 2021). Dalam masa pemulihan ekonomi, pemanfaatan teknologi informasi menjadi semakin penting karena bisnis harus beradaptasi dengan tren digital dan menanggapi perubahan perilaku konsumen. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, UMKM dapat mengembangkan usaha dan mencapai keberhasilan.

Untuk pelaku usaha, teknologi informasi memiliki manfaat sebab aktivitas usaha tidak hanya berhadapan dengan usaha yang sejenis namun juga berhadapan dengan aneka produk dari luar yang bisa jadi memiliki mutu yang lebih baik (Akhmad & Purnomo, 2021). Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu UMKM untuk meningkatkan visibilitas usahanya di pasar global melalui media sosial, situs web, dan platform *e-commerce* guna menjangkau pasar yang lebih luas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Amrulloh (2018), Infithor (2019), Firdhaus & Akbar (2022), Fatimah & Azlina (2021) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Simpulan dan Saran

Berlandaskan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, bisa ditarik sejumlah simpulan diantaranya: (1) Modal usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi $0,002 < 0,05$; (2) Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi $0,031 < 0,05$; (3) Karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi $0,010 < 0,05$; (4) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi $0,007 < 0,05$.

Berlandaskan pada hasil kajian, kajian berikutnya diharapkan mampu mengembangkan temuan kajian ini dan mempergunakan variabel lainnya yang belum diujikan pada kajian ini yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha seperti lokasi usaha, kualitas sumber daya manusia, tingkat pendidikan, dan pemahaman akuntansi. Kemudian daripada itu, dapat memakai populasi atau sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian lebih baik

Pelaku UMKM di Kecamatan Buleleng diharapkan bisa memanfaatkan modal usaha yang dimiliki dengan bijak agar dapat mengoptimalkan peluang pertumbuhan, meningkatkan daya saing, dan mencapai keberhasilan jangka panjang. Disarankan pula untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi karena dengan memanfaatkan platform digital yang tepat, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan strategi pemasaran untuk meraih keberhasilan usaha dalam era serba digital. Kemudian pelaku UMKM sebaiknya memanfaatkan informasi akuntansi secara efektif. Dengan mengelola dan menganalisis data keuangan dengan baik, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan keberhasilan usaha. Dari sisi karakteristik wirausaha, pelaku UMKM sebaiknya mengembangkan karakteristik wirausaha yang kuat. Mempunyai keberanian untuk mengambil risiko, inovatif dalam menghadapi perubahan, memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi, kreatif dalam mencari peluang, serta memiliki semangat dan ketekunan yang tinggi akan menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan UMKM.

References

- Aidina, M., & Rudini, A. (2021). Pengaruh Modal Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Pangan di Sampit. *Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 47–57.
- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234–240. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293>
- Almaidah, S., & Endarwati, T. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMMUS*, 111–124.
- Amrulloh, A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, serta Teknologi Informasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah Unggulan Kabupaten Jombang)*. 465.
- Apriliani, M. F., & Widiyanto. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2022). Perkembangan Triwulanan Ekonomi Bali Triwulan III 2022. In *Badan Pusat Statistik Provinsi Bali*. <https://bali.bps.go.id/publication/2022/12/14/1c2166e2f07df19a2e3f97f6/perkembangan-triwulanan-ekonomi-bali-triwulan-iii-2022.html>
- BPS Kabupaten Buleleng. (2022). *Indikator Ekonomi Kabupaten Buleleng 2021* (Vol. 21, Issue 1). <https://bulelengkab.bps.go.id/publication/2022/12/21/cf81b8bf2d1ca148aeb55271/indikator-ekonomi-kabupaten-buleleng-2021.html>
- Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). *Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai)*. 3(March), 6.
- Fauzi, N. A. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. *Jurnal Repository FEB Universitas Pancasakti Tegal*, 1–114.
- Firdarini, K. C. (2019). Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.32477/jrm.v6i1.333>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Frima, R., & Surya, F. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 93–111. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i1.33>
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1582>
- Infithor, M. F. (2019). Analisis Adaptasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 7(2), 16. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6039>
- Julius, P., & Nagel, F. (2018). Studi Eksploratori Pola Atribusi Keberhasilan Dan Kegagalan

- Bisnis : Sebuah Persepsi Dari Pengusaha Kecil Dan Mikro Pribumi Dan Tionghoa Di Surabaya. *Proceeding Seminar Nasional Dan Call for Papers SANCALL*, 978–979.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 67–80. jurnal.umj.ac.id/index.php/baskara
- Matahui, R. R. (2021). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Tegal*. 1996, 6.
- Nasution, ikhsan habibi. (2018). Pengaruh Modal Usaha dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Laba Usaha Mikro (Studi Kasus Pedagang Bakso di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Nur'Arif, M. I. (2021). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang). *Karakteristik Wirausaha, Kinerja UMKM*, 19(2), 1–7.
- Reza, R. A. P., & Immanuela, I. (2023). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Madiun*. 10(03), 190–200. <https://doi.org/10.33508/jrma.v10i3.1123>
- Safarudin, & Putri. (2021). Adopsi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM. *Zona Komputer: Program Studi*, 11(April), 1–10. <http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/komputer/article/view/657%0Ahttp://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/komputer/article/download/657/565>
- Suarmanayasa, I. N., & Sari, L. S. E. (2022). Umkm Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Kelitbangan Buleleng*, 1(1), 1–16. <http://ejurnal.bulelengkab.go.id/index.php/saraswati/article/download/3/2/1>
- Sugiyono, & Susanto, A. (2017). *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Alfabeta.
- Sukmayanti, K. L., & Devi, S. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(3), 805–814.